

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting karena turut menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu penelitian. Apabila suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran yang diungkap dalam penelitian akan dengan mudah untuk dipertanggungjawabkan. Metode penelitian ilmiah adalah cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran secara ilmiah¹. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang dipakai untuk memahami obyek yang menjadi sasaran, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.²

A. Jenis Penelitian

Proses penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.³

Penelitian ini menggambarkan sifat-sifat individu-individu dari para Tuan-Guru serta anggota keluarga masing-masing, menggambarkan keadaan keluarga para Tuan-Guru, menggambarkan pola relasi keluarga masing-masing Tuan-Guru dan upaya-upaya yang dilakukan para Tuan-Guru dalam mewujudkan keluarga sakinah. Kemudian dari sana akan tampak strategi masing-masing Tuan-Guru,

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia,), 36.

²Anto Bakker, *metode-metode Filsfat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 10.

³Amiruddin & Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 25.

yang mana dari strategi-strategi itu akan muncul sesuatu yang menjadi faktor utama kesuksesan para Tuan-Guru dalam mewujudkan keluarga sakinah.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan jenis dan sifat penelitian ini, yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, maka pendekatan yang digunakan ialah pendekatan “kualitatif-fenomenologis”, yaitu mencari suatu gambaran atau menggambarkan pengamatan secara langsung dan melihat realitas,⁴ dari fenomena-fenomena. Pengambilan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui pengamatan, pencatatan secara sistematis langsung di rumah (*gedeng*) Tuan-Guru dan sekitarnya (lokasi penelitian). Kemudian dilakukan wawancara secara langsung terhadap para Tuan-Guru serta anggota keluarga masing-masing, selaku objek penelitian ini. Data-data yang ada diolah dan dianalisa secara sistematis. Selanjutnya, hasil penelitian itu semua dipaparkan dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan yang tertuang pada Bab IV penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masyarakat Sasak yang terletak di wilayah Indonesia bagian tengah, di pulau Lombok provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Lebih tepatnya penelitian dilakukan di masyarakat sasak kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, yakni para tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat (Para Tuan-Guru dan keluarganya) kabupaten Lombok Tengah.

D. Jenis dan Sumber Data

⁴Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi, (Cet XIV, Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 23.

Kata sumber dan jenis tidak dapat dipisahkan dalam konteks data penelitian, sumber data akan menentukan jenis data yang diperoleh. Jenis data yang diolah dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Data kualitatif lebih bersifat deskriptif-analitik, karena menjelaskan tentang kenyataan empiris non-numerik. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya⁵. Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini ialah data yang dihimpun dari sumber utama berupa hasil observasi dan hasil wawancara dengan para Tuan-Guru dan anggota keluarganya yang dianggap tepat untuk dijadikan informan dan diambil informasinya. Sedangkan pengambilan dan penentuan sampel sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu *purposive sampling*, yakni sampling yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu⁶. Oleh karena itu informan-informan dalam penelitian ini, ialah Tuan-Guru yang telah diakui statusnya sebagai Tuan-Guru oleh masyarakat, yakni telah berulang-kali diundang ke-berbagai daerah untuk memberikan ceramah. Hal ini juga sesuai dengan sampel dalam metode kualitatif yang bersifat *purposive*, artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Berikut data-data informan dalam penelitian ini :

⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Prasetia Widia Pratama Yogyakarta), 55.

⁶Nasution, *Metode Research* : penelitian ilmiah, (Bandung: Jemmars, 1991), 132.

No	Nama Tuan-Guru	Status Sosial / Pekerjaan	Nama Istri & anak-anak	Tempat Tinggal
1	TGH. Mahrip, S.pdi	Tokoh agama dan masyarakat/ guru dan wirausahawan	Istri: Fatmah Anak-anak : M. Fauzan, Nani Nurfaizah, Nana Farhiati, Syariful Anam	Dasan Baru, Kopang, Lombok- Tengah
2	TGH. Muhammad Joezri	Muballigh / Kepala Yayasan Al-Hasaniyah (YAHASA), bisnismen	Istri: Muhayyah Anak-anak: Adil Imam, Thommi Hisyam	Bodak, Praya- Tengah, Lombok- Tengah
3	TGH. Suhaimi Arifin	Penceramah / Guru Honorer	Istri: Harmawati Anak: Abd. Kholil Ani Yusriani Abd. Ghofar Munir	Kopang, Lombok- Tengah
4	TGH. Saipul Harits	Penceramah /	Istri : Mahnim	Montong-

		Petani	Anak : Zainal Abidin	Terep, Praya- Tengah, Lombok- Tengah
--	--	--------	-------------------------	---

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, akan tetapi berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri⁷. Misalnya, data dari buku, jurnal, majalah, keterangan-keterangan, dan publikasi yang lainnya.

Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah, data yang berasal dari buku-buku yang relevan dengan pembahasan keluarga *sakinah* yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai bahan yang dikorelasikan dengan data primer yang telah dihimpun, misalnya buku-buku yang bertemakan keluarga *sakinah*, perkawinan, hukum perdata islam, dan lain-lain.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian sebelum mengolah dan menganalisis data. Hal ini untuk memudahkan lanjut kepada tahapan-tahapan berikutnya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

⁷Marzuki, *Metodologi*, 56.

Dalam metode observasi dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena dan fakta yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya manusia⁸. Adapun dalam penelitian, metode observasi yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan informasi tentang para Tuan-Guru beserta keluarganya. Kemudian berdasarkan informasi-informasi tersebut, diamati kesesuaiannya dengan ciri-ciri spesifik yang ditetapkan untuk sampel dalam penelitian ini, untuk kemudian dimohon kesediaannya dijadikan sebagai informan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan itu⁹. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan beberapa Tuan-Guru dan anggota keluarganya yang telah ditentukan sesuai ciri-ciri spesifik yang ditetapkan untuk sampel dalam penelitian ini. Model wawancara yang digunakan ialah wawancara semi struktur, yakni menentukan dan mencatat beberapa pertanyaan yang akan disampaikan, akan tetapi tetap *luwes* dalam mengadakan pertanyaan-pertanyaan pendalaman (*probing*) terhadap beberapa pertanyaan yang telah dijawab, agar diperoleh data-data yang lengkap dan mendalam.

c. Dokumentasi

⁸Marzuki, *Metodologi*, 58.

⁹Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Putra Ria, 2000), 135.

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap¹⁰. Dokumentasi ini merupakan kumpulan-kumpulan data yang berbentuk tulisan¹¹ yang dapat bersumber dari buku, jurnal, majalah, maupun keterangan-keterangan ilmiah lainnya. Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni pencarian dan pengumpulan data dari sumber-sumber data yang berkaitan dengan konsep keluarga sakinah menurut hukum islam maupun menurut disiplin ilmu yang lain. Selain itu, bentuk dokumentasi lainnya adalah dokumen berupa artikel-artikel *online* atau file guna menambah referensi dalam penelitian ini.

F. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data yang telah diperoleh merupakan tahap yang terpenting dalam suatu penelitian. Hal ini karena metode pengolahan data berkaitan dengan hasil akhir dari suatu penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa tahapan, antarlain:

1) *Editing*

Editing adalah proses mengkoreksi atau pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sebagaimana menurut Marzuki, bahwa proses *editing* adalah proses ketika data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya (pencatatan) barangkali ada yang kurang lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya¹². Dengan tujuan agar diperoleh data valid dan dapat

¹⁰Basori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 152-153.

¹²Marzuki, *Metodologi*, 81.

dipertanggung-jawabkan. Adapun dalam penelitian ini, pengecekan data yang masuk ditelaah kelengkapannya dan kesesuaiannya dengan data yang dibutuhkan sebagai bahan yang akan dianalisa.

2) Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi merupakan proses pengelompokan semua data dari hasil wawancara. Proses ini juga disebut sebagai proses *tabulating*, yaitu dimana jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur¹³. Seluruh data yang diperoleh dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

Dalam penelitian ini hasil wawancara ataupun data yang diperoleh dari para informan, ditemukan kesamaan dan perbedaan antara informan yang satu dan lainnya. Kemudian ditelaah secara teliti sehingga menghasilkan penggolongan-penggolongan para informan. Diantaranya, kelompok pola relasi yang sama berdasarkan tingkat perekonomian dan kesamaan dalam upaya pembentukan keluarga *sakinah* yang dilakukan.

3) Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang telah didapat dari lapangan. Data-data yang telah diperiksa dan diklasifikasikan sebelumnya diperiksa kembali (*Cross-Check*), dimaksudkan agar validitas data dapat diakui dan dilanjutkan pada proses pengelolaan data berikutnya.

Cross-Check data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemutaran ulang rekaman hasil wawancara, dengan maksud untuk menyesuaikan data yang telah

¹³Marzuki, *Metodologi*, 83.

diperiksa dengan fakta dan maksud dari para informan. Kemudian, dilakukan observasi kembali (secara diam-diam) untuk menyesuaikan data hasil wawancara dengan realita keluarga para informan.

4) Analisis (*Analysing*)

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi fenomenologis, kemudian ditafsirkan secara deskriptif kualitatif dan menghasilkan sebuah pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru, yang kemudian disebut sebagai hasil temuan (*finding*) dalam suatu penelitian kualitatif, yakni merubah data menjadi temuan¹⁴. Sedangkan dalam penelitian ini analisisnya bersifat induktif, yakni mulai dari fakta, realita, gejala, yang diperoleh melalui observasi khusus, kemudian dibangun pola umum, yang berarti pola induktif ini bertitik tolak dari yang khusus ke umum¹⁵.

Data-data dalam penelitian ini ditelaah dan disusun sesuai dengan kebutuhan. Kemudian disesuaikan dengan teori-teori yang terdapat dalam kerangka teori. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisa kesesuaiannya dengan teori-teori yang ada dan dideskripsikan secara sistematis. Setelah data lapangan disesuaikan dengan teori, maka akan tampak sesuatu yang baru (tujuan penelitian).

5) Pembuatan kesimpulan (*Concluding*)

Concluding sebagai tahapan akhir dari pengolahan data, yakni pengambilan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dianalisa, untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atas kesenjangan yang ada di

¹⁴J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 120.

¹⁵J.R. Raco, *Metode*, 121.

masyarakat sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar-belakang masalah. Kemudian kesimpulan dibuat berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Berdasarkan seluruh data dalam penelitian ini yang telah dianalisa, kemudian dibuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Pembuatan kesimpulan melalui pengambilan inti dari hasil penelitian dan analisa data. Pertama, pola relasi keluarga dikalangan para Tuan-Guru (monogami). Kedua, upaya-upaya yang dilakukan para Tuan-Guru untuk membentuk keluarga *sakinah*.

